

ABSTRAK

Indri Nofrianti, 2020. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Perkantoran Pengadilan Tinggi Padang Sebagai Sistem Temu Kembali Informasi”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil perolehan nilai *recall* dan *precision* sistem temu kembali informasi pada Sistem Informasi (SISFO) Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang, (2) mendeskripsikan efektivitas Sistem Informasi (SISFO) Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang sebagai sistem temu kembali informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan penelusuran koleksi pada sistem informasi (SISFO) Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang dan diperoleh hasil penelusuran koleksi untuk menghitung nilai *recall* dan *precision*. Sampel yang diambil berjumlah 100 *query*. Analisis data yang dilakukan dengan cara: (a) mencatat dan mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, (b) penyajian data dalam bentuk tabel, gambar, dan uraian singkat, (c) penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil perolehan nilai *recall* dan *precision* pada lampiran 10, apabila dilihat dari jumlah rata-rata dari 100 *query*, maka nilai *recall* lebih besar daripada *precision* yaitu dalam persentase $83,69\% > 79,85\%$ dan dalam desimal $0,83 > 0,79$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *recall* lebih besar daripada nilai *precision*. (2) berdasarkan hasil rata-rata nilai *recall* dan *precision* pada penelitian ini yaitu $0,83 > 0,79$ maka SISFO Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang belum efektif sebagai sistem temu kembali informasi karena nilai *recall* lebih tinggi daripada nilai *precision* sebab sebuah sistem temu kembali informasi dinyatakan efektif apabila nilai *precision* lebih tinggi daripada nilai *recall* artinya semakin tinggi nilai *precision* maka semakin efektif sebuah sistem temu kembali informasi. Hal ini dapat disebabkan oleh *query* yang dimasukkan oleh pemustaka ke dalam kolom pencarian cakupannya masih terlalu luas sehingga bahan pustaka yang terambil dari *database* tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan juga data yang diinputkan ke dalam SISFO kurang lengkap seperti abstrak dan indeks subjek sehingga pemustaka sulit mengetahui isi dari bahan pustaka dengan hanya membaca dari judul bahan pustaka yang terambil dari dalam *database*.